



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Oleh :

NICO ARDIYAN

20200500180

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Jenjang Pendidikan Strata 1

Oleh :

**NICO ARDIYAN
20200500180**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

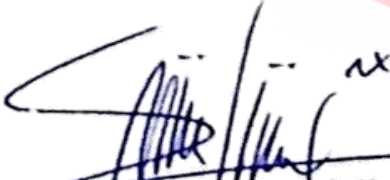
Nama Mahasiswa : Nico Ardiyan
NIM : 20200500180
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

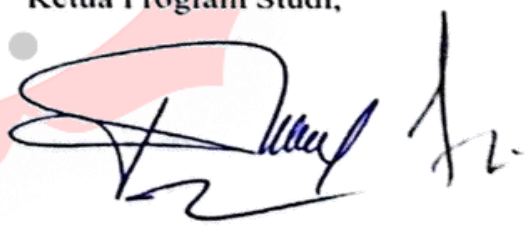
Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 24 September 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Subendar Janamarta, S.E., M.M.
NUPTK : 1937758659130212


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Nico Ardiyan

NIM : 20200500180

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

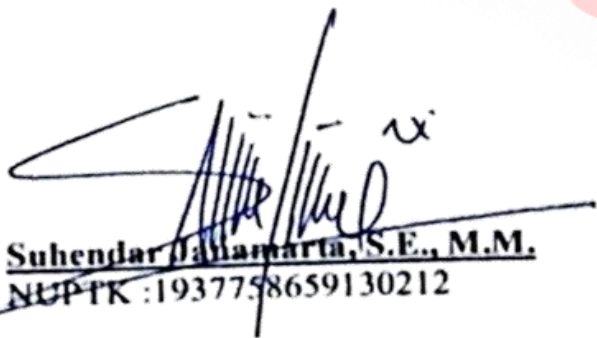
Fakultas : Bisnis

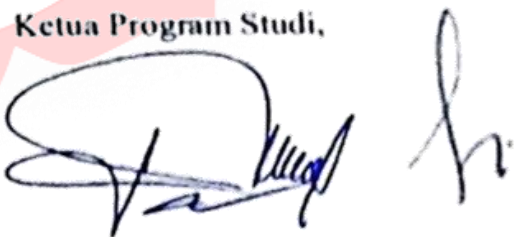
Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.).

Tangerang, 13 Januari 2025

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,


Suhendar Dhanamarta, S.E., M.M.
NUPTK : 1937758659130212


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Subendar Janamarta, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Nico Ardiyan

NIM : 20200500180

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi

Tangerang, 13 Januari 2025

Menyetujui,

Pembimbing,

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


Subendar Janamarta, S.E., M.M.
NUPTK : 1937738659130212


Eso Hernawan, S.E., M.M.
NUPTK : 8942754655130172

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Nico Ardiyan
NIM : 20200500180
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat "SANGAT MEMUASKAN" oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 17 February 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

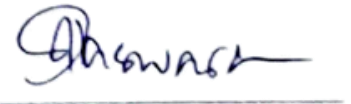
Ketua Penguji : Dr. Sutrisna, S.E., S.H., M.M., M.Kn.
NUPTK: 6053752653130113



Penguji I : Andy, S.E., M.M.
NUPTK : 6959759660130162



Penguji II : Diana Silaswara, S.E., M.M.
NUPTK : 2458753654230072



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NUPTK : 9759751652230072



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana, Magister, dan Doktor), baik di universitas Buddhi Dharma, maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Ketua di Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 3 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,


(Nico Ardiyan)
NIM : 20200500180

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
Dibuat oleh

Nama Mahasiswa : Nico Ardiyan
NIM : 20200500180
Jenjang : S1
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma Hak Bebas *Royalti Non-Eksklusif (Non-Eksklusif Royalty-Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, Current Ratio* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)", beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas *Royalti Non-Eksklusif* ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang ditimbulkan atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 3 Maret 2025

Penulis


Nico Ardiyan

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

(Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

ABSTRAK

Tujuan memilih subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena subsektor ini merupakan usaha makanan dan minuman yang sedang berkembang pesat saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, banyak investor yang memiliki aset yang cukup untuk membeli atau berinvestasi pada saham perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Pada penulisan penelitian ini ditujukan agar bisa mencari tahu pengaruh yang disebabkan oleh, Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) dan ukuran perusahaan pada Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023). Didalam penelitian skripsi penulis menggunakan metode penarikan sampel dengan metode *purposive sampling* dan pengolahan data yang dipakai ialah SPSS 27.

Hasil dari perhitungan uji F (Simultan) menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,079 < 2.64) dan tingkat signifikansi 0.382, Berarti variabel ROA, NPM, CR dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba Hasil secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) hasil perhitungan t-hitung (0,719) < t-tabel (2.028) atau nilai sig. 0,476 > 0,05, *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh hasil perhitungan t-hitung (1,364) < t-tabel (2.028) atau nilai sig. 0,181 > 0,05, *Current Ratio* (CR) diperoleh hasil perhitungan t-hitung (-0,782) < t-tabel (2.028) atau nilai sig. 0,439 > 0,05, Ukuran Perusahaan diperoleh hasil perhitungan t-hitung (-0,662) < t-tabel (2.028) atau nilai sig. 0,512 > 0,05 tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dan hasil penelitian secara simultan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO AND COMPANY SIZE ON PROFIT GROWTH

(Empirical Study Of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange Period 2019-2023)

ABSTRACT

The purpose of choosing the food and beverage subsector as the research object is because this subsector is a food and beverage business that is growing rapidly now and in the future. Therefore, many investors have sufficient assets to buy or invest in shares of companies in the food and beverage sector.

In writing this research, the aim is to find out the influence caused by Return On Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR) and company size on Profit Growth (Empirical Study of Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023). In the thesis research, the author used a purposive sampling method and the data processing used was SPSS 27.

The results of the F test calculation (Simultaneous) show $F_{count} < F_{table}$ ($1.079 < 2.64$) and a significance level of 0.382, meaning that the variables ROA, NPM, CR and Company Size together do not have a significant effect on Profit Growth. Partially, it shows that Return On Asset (ROA) is calculated using t -count ($0.719 < t$ -table (2.028) or sig. value $0.476 > 0.05$), Net Profit Margin (NPM) is calculated using t -count ($1.364 < t$ -table (2.028) or sig. value $0.181 > 0.05$), Current Ratio (CR) is calculated using t -count ($-0.782 < t$ -table (2.028) or sig. value $0.439 > 0.05$), Company Size obtained the results of the t -count calculation ($-0.662 < t$ -table (2.028) or a sig. value of $0.512 > 0.05$) did not affect Profit Growth and the results of the study simultaneously that Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Company Size did not affect Profit Growth.

Keywords: Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Company Size, Profit Growth

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan orang tua penulis atas segala pertolongan, dukungan, berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)*” dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Manajemen program S1 (Strata Satu) jurusan manajemen keuangan pada Universitas Buddhi Dharma.

Selama dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, terutama kepada :

1. Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Akt., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Eso Hernawan, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Universitas Buddhi Dharma.
4. Suhendar Janamarta, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, arahan dan menyediakan waktu demi terwujudnya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar di Universitas Buddhi Dharma yang tidak dapat di sebutkan satu-persatu namanya oleh penulis yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Keluarga yang penulis sayangi baik Papa, Mama, Kakak Laki-Laki yang telah memberikan bantuan, dukungan serta saran kepada penulis.
8. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Tangerang, 11 Januari 2025

Penulis,



Nico Ardiyan

NIM 20200500180

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Rumusan Masalah 5

D. Tujuan Penelitian 6

E. Manfaat Penelitian 7

F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Manajemen	9
2. Manajemen Keuangan	10
3. Tujuan Manajemen Keuangan	11
4. Fungsi Manajemen Keuangan	12
5. <i>Return On Asset</i> (ROA)	14
6. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	18
7. <i>Current Ratio</i>	20
8. Ukuran perusahaan	23
9. Pertumbuhan laba	25
B. Hasil Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Teoritis	34
D. Perumusan Hipotesa	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Objek Penelitian	36
C. Jenis dan Sumber Data	36
1. Jenis Data	36
2. Sumber Data	37
D. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38

2. Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	43
G. Teknik menganalisis Data	43
1. Uji Data Penelitian	43
2. Uji Asumsi Klasik	44
3. Uji Hipotesis.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Variabel Dependen	54
2. Variable Independen.....	56
B. Analisis Hasil Penelitian	65
1. Analisis statistik deskriptif	65
2. Uji Asumsi Klasik	68
3. Uji Hipotesis.....	76
b. Uji Regresi Linier Sederhana	77
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	83
d. Uji Regresi Linear Berganda.....	84
C. Pembahasan.....	86
1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba.....	86
2. Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba.....	87
3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap Pertumbuhan Laba.....	88
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.....	89

5. Pengaruh <i>Return on Asset (ROA)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , <i>Current Ratio</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

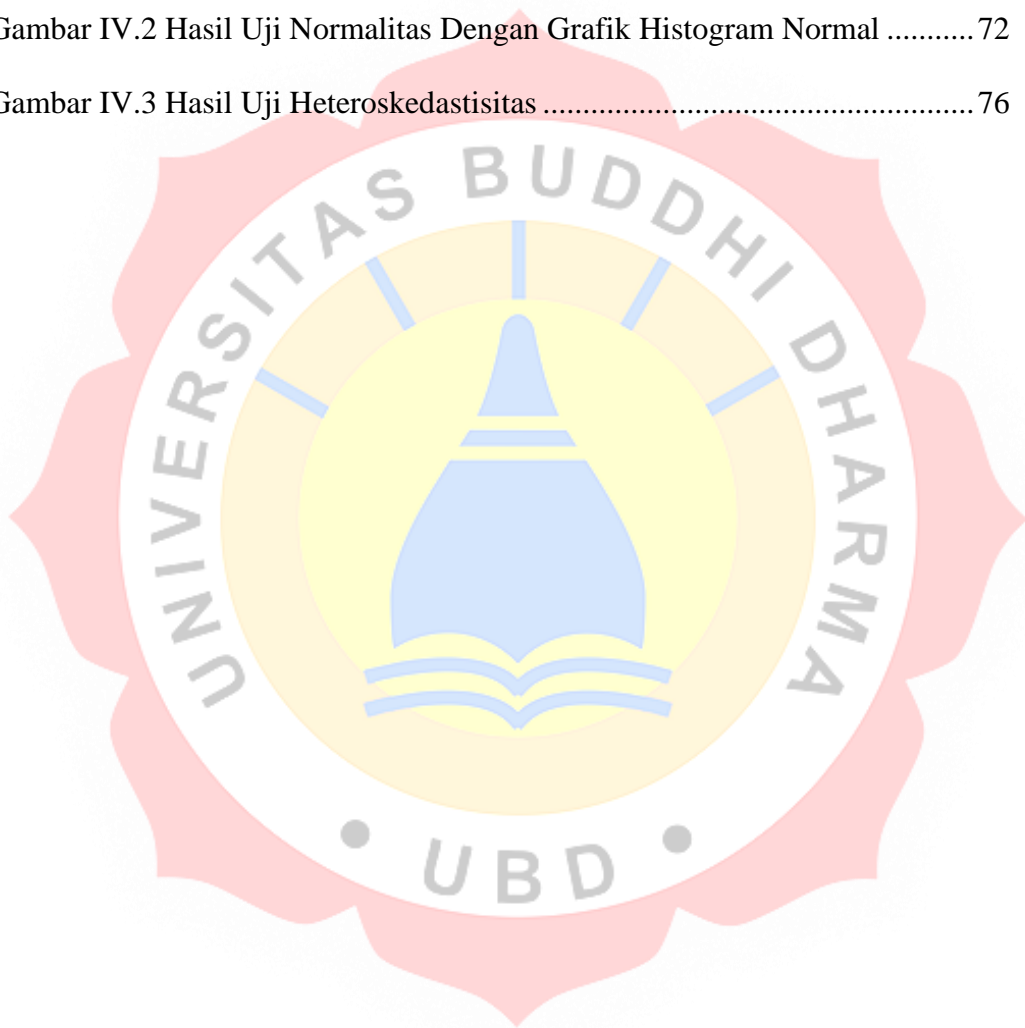
Tabel II.1 Hasil Penelitian Terdahulu	28
Table III.1 Data Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	38
Tabel III.2 Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2019 – 2023.....	41
Tabel III.3 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2019-2023	42
Tabel III.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian	43
Tabel IV.1 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2019-2023	53
Tabel IV.2 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba	54
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan <i>Return On Asset</i>	56
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	59
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i>	61
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan ukuran perusahaan.....	63
Tabel IV.7 Hasil Uji Statistik Deskriptif	67
Tabel IV.8 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	73
Tabel IV.10 Hasil Uji Autokorelasi Run-Test	74
Tabel IV.11 Hasil Uji Multikolinieritas	75
Tabel IV.12 Hasil Uji Simultan (Uji F)	78
Tabel IV.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (ROA)	79

Tabel IV.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (NPM)	80
Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana (CR).....	82
Tabel IV.16 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana(UkuranPerusahaan).....	83
Tabel IV.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	85
Tabel IV.18 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Pertumbuhan Industry Makanan dan Minuman	2
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Normal Probabilty.....	71
Gambar IV.2 Hasil Uji Normalitas Dengan Grafik Histogram Normal	72
Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2023

Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Return On Asset*

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Lampiran 4 Hasil Perhitungan Current Ratio

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Perhitungan Laba

Lampiran 7 Hasil Pengolahan Data SPSS

Lampiran 8 Tabel uji F

Lampiran 9 hasil Uji Regresi Linier Sederhana

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perkembangan bisnis yang pesat di Indonesia saat ini, setiap pelaku usaha baik besar maupun kecil berlomba-lomba untuk mempertahankan keuntungan dan perlu terus maju agar semakin kuat agar mampu bersaing (saingan) dengan cara memperbanyak sumber daya yang ada dan mudah dalam melakukan penyeimbangan dalam situasi apapun terjadi. Pertumbuhan usaha khususnya usaha makanan dan minuman di Indonesia semakin pesat sehingga menimbulkan banyaknya pesaing terutama usaha yang bergerak di bidang industri yang sama, sehingga memerlukan pengamatan, penelitian dan evaluasi untuk mempertimbangkan pertumbuhan dan perkembangannya atas kinerja mereka.

Dalam kasus ini, pertumbuhan laba yang penulis teliti diamati dari return pasar saham yang fluktuatif yang diperoleh salah satu perusahaan di sektor makanan dan minuman.

Tujuan penulis memilih subsektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena subsektor ini merupakan usaha makanan dan minuman yang sedang berkembang pesat saat ini dan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, banyak investor yang memiliki aset yang cukup untuk membeli atau berinvestasi pada saham perusahaan di sektor makanan dan minuman.



Gambar I.1

Data Pertumbuhan Industry Makanan dan Minuman

Sumber: (www.dataindustri.com)

Dari table yang disebutkan di atas, menjadi jelas bahwa sementara pertumbuhan PDB yang diukur dalam istilah nominal menunjukkan lintasan naik setiap tahun, penyelaman lebih dalam ke dalam pertumbuhan PDB yang dinilai pada harga konstan (riil) mengungkapkan penurunan penting yang terjadi dari 2019 hingga 2020, terutama dipicu oleh pandemi COVID-19 yang melanda seluruh Indonesia, sehingga menyebabkan mesin ekonomi melambat. Namun, pasca pemulihan, kebangkitan yang luar biasa dapat diamati, menyoroti pertumbuhan substansif yang menggaris bawahi prospek yang menjanjikan dari sektor makanan dan minuman, baik bagi investor yang ingin terlibat maupun untuk perusahaan itu sendiri.

Biasanya, setiap usaha wirausaha bercita-cita untuk mencapai keuntungan finansial dan kecenderungan ekspansi keuntungan. Proyeksi eskalasi laba menawarkan keuntungan bagi investor modal yang ingin memasukkan dana ke dalam entitas bisnis tertentu, dan juga berfungsi

sebagai alat yang berharga bagi manajemen perusahaan untuk menilai semua keputusan sebelumnya yang telah menerima dukungan.

Upaya perusahaan untuk memperkuat pertumbuhan laba dipengaruhi oleh pemeriksaan laporan keuangan yang dirilis oleh entitas perusahaan selama setiap siklus. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai sumber informasi yang paling tepat mengenai kesehatan fiskal perusahaan, yang mencakup kedudukan historis dan sekarang. Pertumbuhan laba entitas bisnis yang tidak memihak diperkirakan akan meningkat, meskipun kadang-kadang ada fluktuasi yang mengarah pada penurunan.

Bagi konsumen laporan keuangan, membedakan tingkat pertumbuhan laba sangat penting, karena secara langsung berkaitan dengan keputusan investasi mereka mengenai alokasi modal. Untuk mewujudkan ambisi ini, setiap perusahaan harus dilengkapi dengan manajemen yang beroperasi dengan efektivitas dan efisiensi, memastikan bahwa keuntungan secara konsisten berkembang dengan setiap siklus yang berlalu, sehingga menjaga umur panjang organisasi.

Pertumbuhan laba dianggap terpuji ketika entitas bisnis mempertahankan status keuangan yang kuat, kemungkinan meningkatkan nilai keseluruhannya. Pertumbuhan ini berfungsi sebagai metrik yang menunjukkan kemampuan entitas bisnis untuk meningkatkan keuntungannya dari periode sebelumnya.

Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, seseorang harus mempertimbangkan investasi di perusahaan lain. Investasi meliputi tindakan mengalokasikan uang, modal, atau sumber daya berharga lainnya dengan tujuan menuai keuntungan. Setiap organisasi berusaha untuk berinvestasi dalam usaha yang menjanjikan pengembalian optimal. Dalam konteks ini, laba mewakili imbal hasil modal yang telah dilakukan investor. Analisis laporan keuangan memerlukan evaluasi menyeluruh dari rasio keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengambil judul penelitian ini yaitu **“PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), CURRENT RATIO, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh penulis di atas, masalah yang harus diteliti adalah sebagai berikut:

1. Keinginan perusahaan dalam mencetak pertumbuhan laba dengan konsisten.
2. Apakah variabel yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, seperti return on assets, net profit margin, current ratio, dan ukuran perusahaan.
3. Apakah pertumbuhan laba dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan

4. Sulitnya perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan laba.

C. Rumusan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
5. Apakah *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah ini yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji Pengaruh *Return on Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
2. Untuk menguji Pengaruh *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
3. Untuk menguji Pengaruh *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
4. Untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?
5. Untuk menguji Pengaruh *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang *listing* di Bursa Efek Indonesia 2019-2023?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian tambahan tentang *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan ukuran perusahaan untuk pertumbuhan laba. Selain itu, hasil ini akan membantu peneliti memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar S1 di Universitas Buddhi Dharma.

2. Manfaat bagi perusahaan:

Mereka dapat terus membantu mengembangkan laporan keuangan perusahaan sehingga mereka dapat terus meningkatkan keuntungan saat mencapai tujuan mereka. Laporan keuangan ini juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

3. Manfaat bagi pembaca:

Pertimbangan dan masukan dari manajemen atau bagian terkait akan membantu pembaca lebih memahami tentang pengaruh *Return on Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, dan Ukuran Perusahaan pada pertumbuhan laba.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut;

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini yang berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini yang berisikan mengenai gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesa.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini yang berisikan mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel peneliti, dan teknik analisis data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini yang berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen itu sendiri membutuhkan pemahaman dasar dan keterampilan dalam mengevaluasi keadaan, kondisi tenaga kerja yang ada, serta merumuskan metode yang tepat untuk menjalankan aktivitas yang terkait demi mencapai sasaran tertentu. Sebab, pengelolaan bukan sekadar ilmu, tetapi juga sebuah seni yang memotivasi orang lain untuk berkolaborasi dan berpartisipasi dalam meraih sasaran tertentu.

Menurut (Diana Silaswara & Agus Kusnawan, 2022) menyatakan :

“Manajemen dalam suatu organisasi Definisi universal adalah untuk memasukkan proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengendalian yang efektif dan efisien, mengorganisasikan, dan melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan, mencapai sasaran, dan mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Mengarahkan, mengendalikan, dan memantau.”

Dari pembahasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen didefinisikan sebagai fase perencanaan, penerapan, pemantauan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen Keuangan

a. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan meliputi perencanaan, pengaturan, penyimpanan, dan pengawasan terhadap dana serta aset yang dimiliki. Proses perancangan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan cermat untuk mencegah timbulnya masalah di masa depan. Oleh sebab itu, setiap perusahaan memerlukan divisi khusus yang bertanggung jawab atas tugas-tugas manajemen keuangan, supaya tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan di perusahaan tersebut.

Menurut (Sumardi, 2020) menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan mengacu pada semua aktivitas yang terkait dengan perencanaan, perolehan, dan pengalokasian sumber daya untuk memaksimalkan efisiensi operasional perusahaan.”

Menurut (Setiabudi & Fung, 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

“Manajemen keuangan merupakan satu upaya dan aktivitas yang bersangkutan pada usaha-usaha memperoleh dana, mengelola dana, menggunakan dana serta mengalokasikan dana yang dilakukan secara efisien dalam upaya peningkatan nilai perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan dari manajemen finansial atau keuangan adalah untuk meningkatkan nilai yang dimiliki perusahaan dan memberikan nilai lebih terhadap aset yang sudah dimiliki oleh pemegang saham. Umumnya, manajemen finansial sangat berhubungan dengan pengadaan, distribusi, dan pengendalian sumber daya keuangan yang menjadi fokus. Untuk meraih tujuan perusahaan, semua pihak harus saling bekerja sama, termasuk departemen keuangan, produksi, pemasaran, serta sumber daya manusia dalam perusahaan. Menjadi sulit untuk mencapai tujuan perusahaan sebagaimana yang diinginkan tanpa adanya kerjasama yang efektif.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan dengan dua pendekatan, yaitu:

- a. *Profit risk approach* manajer keuangan harus sangat mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan yang maksimal.
- b. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Manajer keuangan harus sanggup menyediakan dana (uang kas) Iguna membayar kewajiban yang menjadi tanggungan perusahaan hal ini termasuk dalam hal likuiditas. Manajer keuangan juga dituntut mampu untuk

mengelola keuangan perusahaan sehingga laba perusahaan dapat meningkat dari waktu ke waktu, serta mengelola dana yang dimiliki perusahaan.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mempunyai fungsi untuk merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana yang ada di perusahaan dengan berbagai macam upaya guna memaksimalkan daya guna dari operasi perusahaan. Berikut penjelasan mengenai beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. *Planning* atau perencanaan

Fungsi perencanaan meliputi perencanaan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik pada suatu perusahaan sangatlah penting bagi prospek perusahaan di masa depan. Fungsi perencanaan memungkinkan bisnis menentukan perkiraan keuntungan dan kerugian jangka panjang dan pendek sesuai dengan kebutuhan mereka.

b. *Budgeting* atau anggaran

Anggaran merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana untuk kebutuhan perusahaan. Pengalokasian dana atau anggaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan seefisien mungkin akan membuat perusahaan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Alokasi atau kebutuhan

perusahaan dapat berupa gaji karyawan, operasional gedung ataupun kebutuhan lainnya.

c. *Controlling* atau pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan merupakan kegiatan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan system keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Proses control dan evaluasi yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan untuk mengontrol alur dan yang berjalan dalam perusahaan.

d. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan

Pemeriksaan keuangan dilakukan agar keuangan perusahaan yang ada diperusahaan sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan. Reporting atau laporan keuangan Laporan keuangan menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, karna perusahaan bias melakukan analisis mengenai bisnis yang sedang dijalankan pada umumnya laporan keuangan dapat dilakukan secara bertahap dan rutin mulai dari kuartal, semester, hingga tahunan.

e. *Reporting* atau laporan keuangan

Laporan keuangan menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan dan analisa rasio laporan keuangan. Laporan keuangan akan mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, karna perusahaan bias melakukan analisis

mengenai bisnis yang sedang dijalankan pada umumnya laporan keuangan dapat dilakukan secara bertahap dan rutin mulai dari kuartal, semester, hingga tahunan.

5. *Return On Asset (ROA)*

a. Pengertian *Return On Asset Ratio*

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut Sudana dalam (Satria, 2022) menjelaskan bahwa:

“*Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan”.

ROA ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar.

b. Kelebihan dan Kelemahan Return on Assets

1. Kelebihan ROA diantaranya sebagai berikut:

- a) ROA mudah dihitung dan dipahami.
- b) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
- c) Manajemen menitikberatkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
- d) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk
- e) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.

2. Di samping beberapa kelebihan ROA di atas, ROA juga mempunyai kelemahan di antaranya:

- a) Kurang mendorong manajemen untuk menambah assets apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.

b) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjangnya.

c. Tujuan dan Manfaat *Return on Assets* Rasio

Return On Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas mempunyai manfaat dan tujuan tertentu yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Disamping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh pengelolaan dana perusahaan baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.

6. *Net Profit Margin* (NPM)

a. Pengertian *Net Profit Margin* (NPM)

Net profit margin atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah sudah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut (Anwar, 2019) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan alam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya semakin kecil angka ini, perusahaan makin tidak profitable”.

Menggambarkan taraf keuntungan bersih yang didapat dari usaha atau menggambarkan seberapa baik sebuah badan usaha mengurus usahanya.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. Manfaat dan tujuan *Net Profit Margin*

Ada beberapa tujuan dari *Net Profit Margin* (NPM) yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.

2. Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.
3. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya.
4. Bisa juga diprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang.

Dan beberapa manfaat *Net Profit Margin* (NPM) dalam sebuah perusahaan adalah :

1. Pengeluaran obligasi atau saham dalam jumlah yang lebih besar dari yang diperlukan.
2. Pendapatan aktiva tak lancar yang tak diganti.
3. Terjadinya laba operasi yang tidak digunakan untuk pembayaran dividen, untuk pembelian aktiva tetap atau untuk tujuan lain yang serupa.
4. Konversi atau perubahan dari aktiva tetap ke dalam Net Profit Margin. Konversi perubahan/peralihan bentuk yang tak disertai dengan penggantian dari aktiva tetap ke dalam Net Profit Margin dengan jalan proses depresiasi, depleksi dan amortisasi.

5. Karena akumulasi atau penimbunan sementara dari berbagai dana yang disediakan untuk investasi-investasi dan sebagainya.

7. *Current Ratio*

a. Pengertian *Current Ratio*

Kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek yang akan segera jatuh tempo apabila ditagih menggunakan aktiva lancar diukur dengan current ratio (Kasmir, 2019: 134). Piutang usaha, uang tunai, inventaris, dan aset lancar lainnya adalah contoh aset lancar. Hutang dagang, pinjaman bank, hutang gaji, wesel bayar, dan hutang hutang lainnya adalah contoh hutang jangka pendek.

Menurut (Primatua, 2019) menyatakan bahwa :

“Rasio lancar, adalah persiapan lancar, tingkat kelancaran yang menggambarkan kapabilitas sebuah badan usaha dalam melunasi utang jangka pendeknya”.

Menurut (Hamidah Prof, 2019) menyatakan :

“Rasio lancar, Agar dapat mengukur kapabilitas sebuah badan usaha dalam melunasi hutang jangka pendeknya, dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar”.

Menggambarkan total hutang lancar yang ditunjang pemenuhannya dengan aset lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio likuiditas yang salah satunya adalah current ratio memberikan cukup banyak tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

tujuan dan manfaat yang dapat dirangkum dari hasil rasio likuiditas :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
4. Untuk mengukur dan membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
8. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Selanjutnya manfaat *Current Ratio* di antaranya:

1. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya
2. Mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya
3. Mengetahui posisi keuangan perusahaan
4. Mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan dalam bidang keuangan
5. Mengetahui perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu
6. Mengetahui produktivitas dana perusahaan

8. Ukuran perusahaan

a. Pengertian ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala dimana perusahaan diklasifikasikan atau dilihat dari aspek besar dan kecilnya melalui total aktiva, Rata-rata total aktiva, jumlah penjualan dan Rata-rata total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang besar, cenderung lebih teliti dan berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan lebih dari pihak eksternal seperti, karena investor, mendapat pemerintah perhatian dan yang kreditor. Sehingga perusahaan yang besar cenderung meminimalisir melakukan praktik manajemen laba pada laporan keuangannya. Sedangkan perusahaan yang kecil, lebih cenderung termotivasi untuk menerapkan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar dari aslinya untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus.

Menurut (Effendi & Ulhaq, 2021), dalam penelitiannya menyatakan bahwa:

“Ukuran Perusahaan adalah skala perusahaan dapat diperkirakan menggunakan Logaritma natural total aset yang dipunyai oleh entitas bisnis.”

Menurut (Jusmansyah, 2022), mendefinisikan bahwa :

Ukuran Perusahaan adalah sebuah komparasi dapat dibuat dengan memanfaatkan sumber daya yang lengkap atau pendapatan

untuk mencerminkan keadaan perusahaan yang berarti perusahaan yang lebih besar akan mendapatkan keuntungan dalam hal sumber daya yang dapat digunakan untuk mendanai penanaman modalnya yang dapat menghasilkan keuntungan. Rumus untuk Ukuran Perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Aset}$$

b. Manfaat dan Tujuan Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan memiliki beberapa manfaat dan tujuan diantaranya:

1. Mengidentifikasi masalah keuangan yang berpotensi akan menimbulkan masalah di masa depan
2. Menentukan kekuatan yang dapat digunakan
3. Menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi
4. Sebagai patokan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik
5. Memudahkan perusahaan memperoleh sumber pendanaan

Dalam klasifikasi ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dibagi ke dalam empat jenis berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 :

- a) Usaha Mikro adalah jenis usaha yang bersifat produktif dan dimiliki oleh individu atau badan usaha tunggal yang memenuhi syarat usaha mikro sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh undang-undang ini.

b) Usaha Kecil adalah suatu kegiatan ekonomi yang bersifat produktif dan bisa dilakukan secara mandiri oleh individu atau badan yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain, serta tidak dimiliki, dikuasai, atau terhubung baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar, yang memenuhi kriteria usaha kecil yang telah ditentukan oleh undang-undang ini.

c) Usaha Menengah adalah suatu kegiatan ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri, dilakukan oleh individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain, serta tidak dimiliki, dikuasai, atau terhubung baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar, berdasarkan jumlah kekayaan bersih atau pendapatan tahunan yang diatur dalam undang-undang ini.

9. Pertumbuhan laba

a. Pengertian Pertumbuhan Laba

Dalam pengelolaan dana perusahaan, keuntungan adalah salah satu dasar atau kriteria umum yang dipakai untuk mengevaluasi kinerja manajemen. (Suwardjono, 2020) menyatakan bahwa keuntungan perusahaan adalah kompensasi atas usaha yang dilakukan untuk menciptakan barang atau jasa. Keuntungan diperoleh dari penghasilan bersih yang dihasilkan oleh

aktivitas perusahaan. Aktivitas yang dimaksud mencakup proses produksi hingga fase pemasaran untuk menjual produk. Hasil yang dicapai kemudian dikurangi dengan biaya operasional perusahaan, menghasilkan total laba bersih yang diraih. Dengan kata lain, laba dapat dikatakan sebagai selisih antara pendapatan yang diterima dan total pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan.

Pertumbuhan Laba adalah penyesuaian terhadap tingkat keuntungan yang dirasakan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Pertumbuhan laba dapat dihitung dengan membandingkan laba dari periode sebelumnya dengan laba di periode saat ini, lalu mengurangi laba sebelumnya. Investor akan memberikan penilaian positif terhadap perusahaan jika pertumbuhan labanya menunjukkan angka positif, yang akan meningkatkan nilai usaha. Dengan pertumbuhan laba yang signifikan, perusahaan akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan memperluas aset yang dimiliki. Pertumbuhan suatu perusahaan juga dapat diindikasikan melalui peningkatan margin serta tingginya penjualan dan laba.

Menurut (Nino Sri Purnama Yanti, 2017) menyatakan bahwa :

“Pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan dengan tahun sebelumnya”.

Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan keuntungan dijadikan sebagai indikator sukses sebuah perusahaan, yang terlihat dari persentase kenaikan profit yang diperoleh oleh perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menentukan Pertumbuhan Laba adalah sebagai berikut:

$$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)}$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan Laba.

Y_t = Laba periode sekarang.

Y_{t-1} = Laba periode sebelumnya.

b. Tujuan dan Manfaat Pertumbuhan Laba

Menurut Subramanyam dalam (Maryati, E., & Siswanti, 2022) tujuan pertumbuhan laba bagi perusahaan maupun pihak di luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya.
2. Untuk menghitung dan mengevaluasi profit yang didapat selama jangka waktu tertentu.
3. Untuk membandingkan kondisi laba perusahaan antara tahun lalu dan tahun ini.
4. Untuk mengevaluasi pertumbuhan keuntungan dari waktu ke waktu.

5. Untuk menganalisis jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal yang dimiliki secara pribadi.
6. Untuk menilai kapasitas produksi dari semua dana perusahaan yang digunakan hanya dari modal sendiri.

Keuntungan atau manfaat dari pertumbuhan laba menurut Haryono (Ilmiah et al., 2017) adalah landasan dalam menentukan apakah perusahaan akan mengalokasikan laba dalam bentuk dividen kepada pemegang saham atau akan disimpan sebagai laba ditahan untuk mendanai investasi di masa depan.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis dan Tahun	Judul Skripsi	Hasil Penelitian	Variabel
1	Nindya Putri Septinia, 2022	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset Ratio (ROA), dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba	Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	-Current Ratio (X1) - Debt To Equity Ratio(X2) - Return On Asset Ratio (X3) - Net Profit Margin(X4)

		Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019	Return On Asset (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.	-Pertumbuhan Laba(Y) -
2	Fina Islamiati Susyana, dan Nugi Mohamamd Nugraha, 2021	Pengaruh Return On Asset Ratio, dan Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Return on Assets tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, Current Ratio tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Selanjutnya Net Profit Margin, Return	-Return On Asset (X1) -Net Profit Margin (X2) -Current Ratio (X3) -Pertumbuhan Laba (Y)

			On Assets, dan Current Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.	
3	Andi Mustika Amin, Burhanuddin, Muh Fatwa Baso, 2024	Pengaruh Return on Asset, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022	sebagian <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, Rasio Lancar berdampak negatif terhadap pertumbuhan laba, <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan secara bersamaan Return On Asset, Current Ratio dan <i>Debt To Equity Ratio</i> keduanya berpengaruh	-Return on Asset (X1) -Current Ratio(X2) -Debt to Equity Ratio (X3) -Pertumbuhan Laba (Y)

			signifikan terhadap pertumbuhan laba	
4	Anggun Dhewi Hapsari, Muhammad Jusman Syah,2024	Pengaruh Current Rasio, Total Assets Turnover, Debt Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)	Debt to Equity Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Current Ratio, Total Assets Turnover dan Net Profit Margin tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.	- Current Rasio (X1) - Total Assets Turnover (X2) -Debt to Equity Ratio (X3) - Debt Equity Ratio (X4) - Net Profit Margin (X5) - Pertumbuhan Laba (Y)
5	Febi,2024	Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan terhadap	ROA dan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan NPM dan Ukuran	-Return on Asset (X1) - Net Profit Margin (X2) -Current Ratio(X3) -

		<p>Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022)</p>	<p>Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Secara keseluruhan, keempat variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.</p>	<p>- Ukuran Perusahaan (X4) -Pertumbuhan Laba (Y)</p>
6	Chantika Audre,2023	<p>Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa</p>	<p>variabel return on asset, return on equity, ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji secara simultan di dapat variabel X1, X2, X3, dan X4 secara bersama-sama berpengaruh</p>	<p>-Return on Asset (X1) - Return On Equity (X2) - Ukuran Perusahaan (X3) -Leverage (X4) -Pertumbuhan Laba (Y)</p>

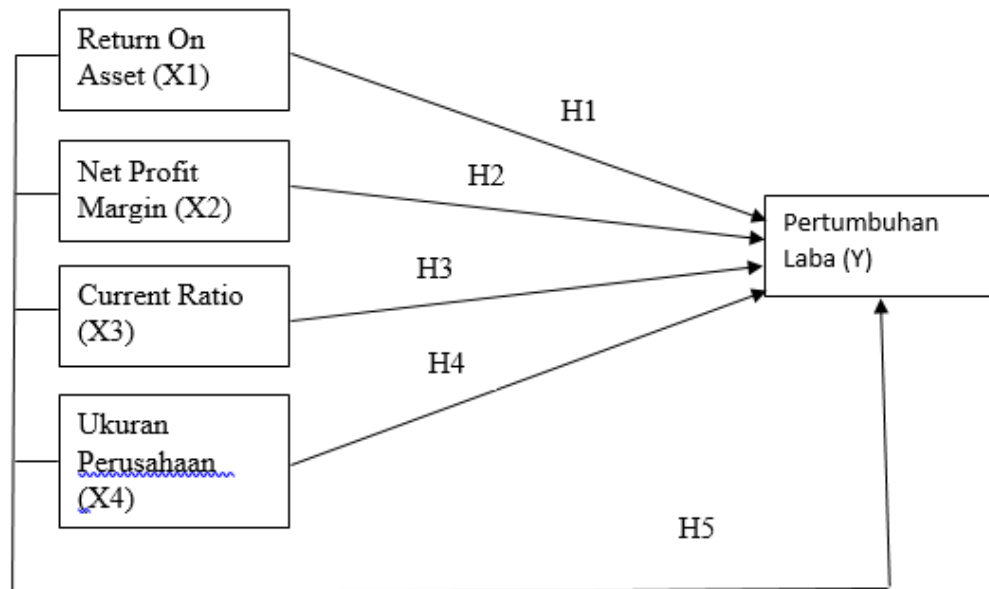
		Efek Indonesia Tahun 2018-2021)	signifikan terhadap pertumbuhan laba.	
7	Merida,2022	PENGARUH <i>RETURN ON ASSET</i> (ROA), <i>RETURN</i> <i>ON EQUITY</i> (ROE), DAN <i>NET PROFIT</i> <i>MARGIN</i> (NPM) TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2019 – 2021	<i>Return On Asset</i> (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan <i>Net Profit</i> <i>Margin</i> (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara simultan menunjukkan pengaruh antara <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On</i> <i>Equity</i> (ROE), dan <i>Net</i> <i>Profit Margin</i> (NPM)	-Return on Asset (X1) - Return On Equity (X2) - Net Profit Margin (X3) -Pertumbuhan Laba (Y)

			terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode tahun 2019-2021.	
--	--	--	--	--

C. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran yang diadopsi dalam studi ini adalah mengidentifikasi elemen-elemen yang berpengaruh terhadap Harga Saham. Terdapat 5 variabel yang terdiri dari 4 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yang diterapkan mencakup *Return On Asset* (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Current Ratio* (X3), dan Ukuran Perusahaan (X4), sedangkan variabel terikatnya adalah Pertumbuhan Laba (Y)

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



D. Perumusan Hipotesa

H1 : Diduga adanya pengaruh *Return On Asset* (X1) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H2 : Diduga adanya pengaruh *Net Profit Margin* (X2) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H3 : Diduga adanya pengaruh *Current Ratio* (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H4 : Diduga adanya pengaruh Ukuran perusahaan (X4) terhadap pertumbuhan laba (Y).

H5 : Diduga adanya pengaruh (X1), *Net Profit Margin* (X2), *Current Ratio* (X3), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap pertumbuhan laba (Y).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat digunakan penulis adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa:

“Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini adalah metode ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional serta sistematis. Metode ini dikatakan kuantitatif karena data penelitian berisi angka-angka dan analisis memakai statistik”.

B. Objek Penelitian

Fokus dari studi ini adalah untuk memahami bagaimana *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio*, dan Ukuran mempengaruhi perkembangan keuntungan pada perusahaan yang tergolong dalam subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Menurut (Fauzi et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian”.

Menurut (Agleintan et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian orang lain atau dari pusat data”.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Menurut (Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, 2019) mengatakan bahwa :

“Data sekunder ialah data yang telah diolah oleh pihak lain guna maksud tertentu serta data tersebut dihimpun oleh penulis yang menjadi data yang terkait dengan penelitian”.

Menurut (Diana Silaswara & Agus Kusnawan, 2022) mengatakan bahwa :

“Data sekunder adalah data-data yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain atau data tidak langsung”.

Menurut (Kusnawan et al., 2019) mengatakan bahwa :

“Data Sekunder ialah Data survey sebelumnya dan dokumentasi lain yang diperoleh melalui internet sebelum penelitian ini dilakukan, sebagai bahan penyusunan latar belakang penelitian”.

Sumber data sekunder didapat dari website Bursa Efek Indonesia itu sendiri. Yang terdiri dari laporan keuangan tahunan perusahaan

yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Laporan ini didapat dari laporan keuangan perusahaan tersebut lewat dari website (*ticmidata.co.id*)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (sugiyono, 2019) mengatakan bahwa :

“Populasi merupakan area umum di mana terdapat subjek dan objek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dipahami, kemudian diambil kesimpulannya.”. Populasi dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama 5 tahun dari periode 2019-2023.

Table III.1
Data Perusahaan SubSektor Makanan dan Minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT.Akasha Wira International Tbk
2	AISA	PT.Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	PT.Tri Banyan Tirta Tbk
4	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory Tbk.
5	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
6	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.

7	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
8	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
9	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
10	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy Tbk.
11	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
12	CRAB	PT. Toba Surimi Industries Tbk.
13	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
14	DMND	PT. Toba Surimi Industries Tbk.
15	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa Tbk.
16	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
17	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
18	GULA	PT. Aman Agrindo Tbk.
19	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
20	IBOS	PT. Indo Boga Sukses Tbk.
21	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
22	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
23	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
24	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
25	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri Tbk.
26	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
27	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
28	NASI	PT. Wahana Inti Makmur Tbk.

29	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
30	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
31	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana Tbk.
32	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
33	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
34	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
35	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
36	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
37	STTP	PT. Siantar Top Tbk
38	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung Tbk.
39	TRGU	PT. Cerestar Indonesia Tbk.
40	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
41	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas Tbk

2. Sampel

Menurut (sugiyono, 2019) mengatakan bahwa :

“Sampel yakni elemen dari total serta ciri khusus yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Contoh dalam studi ini diambil dari laporan keuangan selama lima tahun antara tahun 2019 hingga 2023. Berbagai kriteria ditetapkan dalam metode pengambilan sampel untuk memperoleh contoh sebagai berikut:

Tabel III.2
Kriteria Sampel Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di
BEI 2019 – 2023

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023	41
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap periode 2019-2023	(15)
3	Data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang laporan keuangan tahunannya mengalami kerugian pada laba bersihnya (sebelum pengolahan data) selama periode tahun 2019-2023	(10)
4	Data perusahaan subsektor makanan dan minuman yang datanya tidak memenuhi syarat penelitian saat (Uji normalitas)	(8)
Perusahaan yang Memenuhi Kriteria		8
Tahun Penelitian 2019-2023		5
Total Sampel Periode 2019-2023		40

Dari kriteria yang telah disebutkan, ada 8 perusahaan sampel yang memenuhi syarat dengan data keuangan dari tahun 2019 hingga

2023. Dari total 41 perusahaan, 33 perusahaan dalam subsektor makanan dan minuman tidak memenuhi kualifikasi yang ditetapkan.

Tabel III.3

**DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SUBSEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN PERIODE TAHUN 2019-2023**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT.Akasha Wira International Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.
3	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
4	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	STTP	PT. Siantar Top Tbk
8	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : Olahan Data Penulis

E. Teknik Pengumpulan Data

Data Saat penulis melakukan pengumpulan informasi, terdapat cara atau teknik untuk mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

Menurut (Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, 2019) mengatakan bahwa :

“Data sekunder merujuk pada informasi yang telah diolah oleh individu atau organisasi lain untuk tujuan tertentu, dan data ini dikumpulkan oleh penulis yang berhubungan dengan penelitian.”.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel III.4

OPERASIONALISASI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Indikator
X1= Return On Asset	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$
X2 = Net Profit Margin (NPM)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$
X3=Current Ratio (CR)	$Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
X4 =Ukuran Perusahaan	$Ukuran\ Perusahaan = \ln \text{ Total Aset}$
Y = Pertumbuhan Laba	$Y = \frac{Y_t - (Y_t - 1)}{(Y_t - 1)}$

G. Teknik menganalisis Data

1. Uji Data Penelitian

a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (sugiyono, 2019) menyatakan bahwa :

“Statistik deskriptif berguna dalam menganalisis data dengan menunjukkan dan memberikan representasi berbagai sifat khusus dari data yang dikumpulkan melalui distribusi kuesioner, tanpa ada niatan untuk menarik generalisasi.”.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut pendapat (Widiyanto & Pujiarti, 2022) Uji ini dilakukan untuk menganalisis model regresi, baik variabel independen maupun dependen, serta untuk menentukan apakah kedua variabel tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan memanfaatkan grafik P.Plot. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal; jika iya, maka sampel dianggap dapat merepresentasikan populasi (Kusnawan et al., 2019). Uji t dan uji F digunakan sebagai asumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah suatu sekumpulan data terdistribusi secara acak dengan variabel acak. Dalam normalitas, data dapat diuji menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov adalah perbandingan distribusi data yang akan menjalani pengujian terhadap distribusi normal standar. Distribusi normal standar yang dimaksud mengacu pada data yang telah diubah menjadi Z-score dan

dianggap mengikuti pola normal. Pada pengujian *Kolmogorov Smirnov*, apabila data menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05, dapat diartikan bahwa data tersebut memenuhi kriteria asumsi normalitas, sehingga kriteria data dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan sig lebih besar dari 0,005, maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.
2. Apabila nilai signifikan sig kurang dari 0,005, maka variabel tersebut tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu di waktu t dan kesalahan pengganggu di waktu $t-1$ dalam sebuah model regresi. Fenomena autokorelasi terjadi karena observasi yang berurutan dalam waktu saling terhubung. Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak memiliki autokorelasi.

Untuk mengetahui keberadaan autokorelasi, kita dapat memanfaatkan uji *Durbin Watson* (uji DW), di mana hasilnya ditentukan oleh nilai Durbin-Watson. Prosedur untuk melakukan uji DW mengikuti ketentuan berikut:

- a. Jika DW lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.

- b. Jika DW terletak di antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika DW terletak di antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau adanya keragu-raguan.

Uji Autokorelasi dapat juga dilaksanakan melalui *Run Test*.

Ini adalah bagian dari statistik non-parametrik yang berguna untuk mengevaluasi apakah terdapat korelasi tinggi di antara residual. Keputusan diambil dengan memeriksa nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari Run Test. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) melebihi tingkat signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi. Run test akan memberikan hasil yang lebih jelas jika terdapat masalah dengan Durbin Watson Test, di mana nilai d jatuh di antara d_L dan d_U atau di $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, yang dapat mengakibatkan kesimpulan yang tidak pasti atau pengujian yang kurang meyakinkan bila menggunakan metode DW.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mengevaluasi adanya hubungan linear yang sempurna antara beberapa variabel independen dalam sebuah model. Apabila multikolinearitas ditemukan, koefisien regresi menjadi tidak stabil dan kesalahan standarnya bisa sangat besar. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan di

antara variabel independen dan mengecek apakah hubungan di antara mereka bersifat sempurna atau hampir sempurna (Widiyanto & Pujiarti, 2022). Menurut (Sujarweni, 2017), tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.

Berikut adalah beberapa pendekatan untuk menguji keberadaan multikolinearitas:

1. Jika nilai tolerance berada di bawah 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di atas 10, maka multikolinearitas terjadi.
2. Jika nilai tolerance di atas 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) di bawah 10, maka tidak ada multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2021) bertujuan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat perbedaan pada variasi residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Regresi yang optimal adalah yang bersifat homoskedastisitas, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, keberadaan heteroskedastisitas dalam model regresi dianalisis dengan memeriksa grafik yang memplot nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) terhadap residu (SRESID), di mana sumbu Y menunjukkan Y yang telah diprediksi dan sumbu X mewakili residu

(Y prediksi - Y aktual) yang telah diproses dengan studentized.

Landasan analisis:

1. Heteroskedastisitas dapat diindikasikan tidak ada, jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu.
2. Heteroskedastisitas dapat diindikasikan ada, jika titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur.

3. Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi pada sampel dalam memperkirakan nilai sesungguhnya dapat dinilai melalui Goodness of Fit-nya. Dalam konteks statistik, hal ini dapat diukur melalui nilai, Uji Simultan (Uji F), Uji Regresi Sederhana, Uji koefisien determinasi.

a. Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan ini bertujuan untuk memahami dampak kolektif dari variabel independen terhadap variabel dependen. Rancangan hipotesis untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen secara bersamaan adalah sebagai berikut :

- 1) H_0 : Model tidak layak (variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas)
- 2) H_a : Model layak (variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel tidak bebas)

Dalam studi ini, terdapat nilai P value yang dibandingkan dengan α yang bernilai 0,05. Kriteria untuk menerima menggunakan nilai Ho. Jika hasil Ho memberikan nilai lebih dari 5% atau 0,05, maka Ho dapat diterima. Sementara jika hasil Ho menunjukkan nilai kurang dari 5% atau 0,05, maka Ho dapat ditolak.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Konstanta .

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R square) dilakukan untuk memahami sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R Square berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1 nilai R Square, semakin baik garis regresi menggambarkan 100% variasi dalam Y. Sebaliknya, jika R Square bernilai nol atau dekat nol, maka garis regresi tidak mampu menjelaskan variasi yang ada.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu model regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel independen atau predictor (Hantono, 2020). Dikatakan regresi linear berganda jika terdapat lebih dari satu variabel independen, sedangkan jika hanya terdapat satu variabel independen, maka model tersebut disebut regresi linear sederhana.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependen Pertumbuhan Laba

A : Koefisien Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$: Koefisien Regresi

X₁ : Variabel Independen *Return on Asset*

X₂ : Variabel Independen *Net Profit Margin*

X3 : Variabel Independen *Current Ratio*

X4 : Variabel Independen Ukuran Perusahaan

ϵ : Kesalahan Residual (*error*)

